

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PANDUAN PENELITIAN PENULIS SELAMA PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Wawancara

1. Dekan Fakultas Agama Islam

Adapun pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Apa *soft skill* yang harus mahasiswa PAI miliki sebagai calon guru?
- b. Apakah fakultas memiliki peraturan khusus dibidang pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI sebagai calon guru?
- c. Siapakah yang berwenang untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI sebagai calon guru?
- d. Berdasarkan kebijakan dekan, kapan pengembangan *soft skill* mahasiswa itu bisa dimulai?
- e. Dan kapan biasanya pihak yang diberikan tanggung jawab melaksanakan pengembangan *soft skill* mahasiswa calon guru?
- f. Apakah dosen-dosen yang mengajar ketika didalam kelas diwajibkan melaksanakan kegiatan pengembangan *soft skill*?
- g. Selain didalam kelas apakah mahasiswa PAI di anjurkan untuk mengembangkan *soft skill*nya, jika benar, dimana?
- h. Bagaimana upaya anda selaku dekan dalam mengoptimalkan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI calon guru?
- i. Adakah prasyarat yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum wisuda yang berkaitan dengan pengembangan *soft skill* mahasiswa?

2. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam

Adapun rangkaian pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Apa *soft skill* yang harus dimiliki mahasiswa PAI sebagai calon guru?
- b. Apa pendapat anda mengenai pengembangan *soft skill* mahasiswa di Fakultas Agama Islam yang selama ini dilaksanakan?
- c. Sebagai yang berwenang menaungi ormawa fakultas, menurut anda adakah pengaruh yang di dapatkan terkait *soft skill* mahasiswa dari ikut berorganisasi?
- d. Adakah syarat khusus untuk mahasiswa yang ingin mengikuti proses di organisasi?
- e. Pengembangan *soft skill* apa saja yang bisa didapatkan mahasiswa ketika ikut berorganisasi?
- f. Sebagai yang diamanahi membawahi kegiatan-kegiatan yang diadakan ormawa fakultas, apakah ada kriteria khusus untuk kegiatan yang bisa disetujui?
- g. Bagaimana selama ini pihak fakultas bekerja sama dengan ormawa fakultas dalam rangka mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?
- h. Bagaimana jalannya pengembangan *soft skill* yang dilakukan fakultas selama ini?

3. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam

Adapun rangkaian pertanyaan yang akan diajukan adalah:

- a. Apa saja *soft skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI sebagai calon guru?

- b. Upaya apa saja yang sudah dilakukan pihak jurusan untuk mengembangkan *soft skill* tersebut?
 - c. Apakah ada kebijakan khusus yang dikeluarkan Jurusan untuk mengatur pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?
 - d. Siapa yang bertanggung jawab atas pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?
 - e. Siapa saja yang berwenang ikut mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?
 - f. Kapan saja waktu yang bisa mahasiswa PAI dapatkan untuk mengembangkan *soft skill*?
 - g. Dimana mahasiswa akan mendapatkan hak pengembangan *soft skill* ?
 - h. Mengapa sebagai calon guru mahasiswa PAI harus memiliki *soft skill* yang banyak?
 - i. Bagaimana hasil dari upaya pengembangan *soft skill* selama ini?
4. Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FAI

Adapun rangkaian pertanyaan yang akan diajukan adalah

- a. Apa peran *soft skill* bagi mahasiswa sebagai calon guru menurut anda?
- b. Apa saja *soft skill* yang harus dimiliki mahasiswa PAI sebagai calon guru?
- c. Dalam hal pengembangan *soft skill* mahasiswa siapa yang berperan dalam menangani hal itu?
- d. Apakah organisasi ormawa yang anda pimpin merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan *soft skill*?

- e. Siapa saja yang boleh mengikuti proses mengembangkan *soft skill* di BEM FAI?
- f. Apakah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang ingin ikut mengembangkan *soft skill* di BEM FAI?
- g. Apakah menurut anda dengan mengikuti organisasi dapat membantu mengembangkan *soft skill* mahasiswa, jika benar berapa persentasenya ?
- h. Mengapa demikian?
- i. Bagaimana antusias mahasiswa PAI dalam mengembangkan *soft skill* dengan ikut berorganisasi selama ini?
- j. Bagaimana dukungan dari pihak dosen dan fakultas terhadap kegiatan-kegiatan yang selama ini dilakukan oleh BEM FAI dalam rangka mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

5. Ketua Badan Legislatif Mahasiswa (BLM) FAI

Adapun rangkaian pertanyaan yang akan diajukan adalah

- a. Apa saja *soft skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI sebagai calon guru?
- b. Apa peran *soft skill* bagi mahasiswa PAI calon guru?
- c. Apakah ormawa Badan Legislatif Mahasiswa (BLM) ikut berperan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?
- d. Siapa saja yang menjadi anggota pengurus BLM?
- e. Adakah syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PAI yang menginginkan berproses dan mengembangkan *soft skill*nya di BLM?
- f. Kapan kira-kira waktu yang digunakan BLM untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

- g. Dimana letak pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI yang selama ini dilakukan BLM?
- h. Mengapa *soft skill* sangat diperlukan oleh mahasiswa PAI calon guru?
- i. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan BLM selama ini dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI, dan bagaimana hasilnya?
- j. Bagaimana dengan dukungan yang diberikan pihak dosen dan fakultas kepada BLM dalam melaksanakan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?

6. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tarbiyah

Adapun rancangan pertanyaan yang akan di ajukan adalah

- a. Apakah pengertian *soft skill* menurut anda?
- b. Apakah seorang guru wajib memiliki *soft skill*?
- c. Apa yang lebih penting bagi guru menurut anda antara *soft skill* dan *hard skill*?
- d. Menurut anda apakah seharusnya mahasiswa PAI mengembangkan *soft skill*nya sejak mulai dia masuk kuliah?
- e. Siapa menurut anda yang paling berwenang mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?
- f. Selain dosen siapa lagi yang berwenang mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?
- g. Apakah Organisasi HMJ Tarbiyah berwenang juga untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?
- h. Dengan cara apa HMJ Tarbiyah membantu mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

- i. Apakah pihak dosen dan HMJ bekerja sama dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa?
- j. Apakah pihak dosen mensupport secara maksimal semua kegiatan positif yang dilakukan HMJ Tarbiyah dalam rangka mengembangkan *soft skill* mahasiswa?
- k. Kapan biasanya HMJ Tarbiyah melakukan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?
- l. Dimana kegiatan yang sering dilakukan HMJ Tarbiyah melakukan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?
- m. Bagaimana pendapat anda mengenai *soft skill* mahasiswa PAI selama ini?

B. Kuesioner

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi daftar pernyataan terlebih dulu bacalah petunjuk pengisian dengan cermat!
2. Terlebih dulu isilah biodata yang telah disediakan diatas daftar pernyataan!
3. Bacalah dengan seksama setiap butir-butir pernyataan yang disajikan!
4. Beri (✓) pada kolom pilihan yang telah disediakan yakni (SS) /Sangat setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju dan (STS) Sangat Tidak Setuju, sesuai dengan realita dan keadaan yang ada
5. Semua jawaban adalah benar, untuk itu jawablah dengan dengan sesuai kenyataan yang sebenarnya

Biodata Responden

Nama/inisial :

Prodi/fakultas :

Tahun angkatan :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	<i>Soft skill</i> adalah hal yang penting bagi saya sebagai mahasiswa calon guru				
2.	<i>Soft skill</i> adalah hal yang paling berpengaruh untuk menjadikan saya guru profesional atau tidak nantinya				
3.	Dosen-dosen yang mengampu kami di dalam kelas turut mengembangkan <i>soft skill</i> mahasiswanya ketika mengajar				
4.	Dosen bekerja sama dengan mahasiswa dalam mengembangkan <i>soft skill</i> mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas perkuliahan				
5.	Fakultas dan dosen selalu memberikan motivasi kepada saya dan teman-teman untuk senantiasa mengembangkan <i>soft skill</i>				
6.	Dosen selalu memberikan motivasi untuk menjadi guru yang profesional				
7.	Dosen selalu meyakinkan mahasiswanya bahwasanya profesi guru merupakan profesi yang mulia				

8.	Dosen mendidik dan mengajarkan mahasiswa bagaimana menjadi guru yang baik				
9.	Dosen mengajarkan mahasiswa untuk bersikap baik dengan siapapun				
10.	Dosen dan fakultas memberikan pendidikan akhlak terutama akhlak menjadi guru				
11.	Dosen membuat kontrak belajar sebelum perkuliahan dimulai untuk melatih mahasiswa agar memiliki komitmen				
12.	Dosen memberikan tugas individu untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab				
13.	Dosen/fakultas memberikan tugas praktik kependidikan untuk melatih tanggung jawabnya terhadap amanah				
14.	Dosen memberikan reward atau punishment kepada mahasiswa untuk mematangkan tanggung jawab mahasiswa saat mengerjakan tugas				
15.	Dosen menyajikan masalah kepada mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikannya				
16.	Dosen memberikan waktu untuk berfikir sebelum mahasiswa menyampaikan pendapat				
17.	Kami diajarkan untuk selalu menghargai				

	pendapat orang lain				
18.	Kami diajarkan untuk berfikir dengan jernih ketika dihadapkan suatu masalah				
19.	Mahasiswa diajarkan untuk membenahi citra diri sebagai calon guru				
20.	Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berlatih memimpin forum				
21.	Dosen dan fakultas menanamkan jiwa saling menghargai antar golongan				
22.	Dosen dan fakultas tidak pernah menjelekkkan salah satu golongan dihadapan mahasiswa				
23.	Dosen dan fakultas selalu menjelaskan indahnya perbedaan				
24.	Dosen memberikan peraturan waktu dimulainya perkuliahan kepada mahasiswa				
25.	Dosen memberikan sanksi tegas bagi mahasiswa yang melanggar aturan				
26.	Dosen memberikan penghargaan khusus bagi mahasiswa teladan				
27.	Dosen memberikan contoh kepada mahasiswanya terkait kedisiplinan				
28.	Dosen dan fakultas melatih mahasiswanya public speaking				
29.	Dosen melatih mahasiswa untuk memberikan				

	motivasi didepan teman-temannya				
30.	Dosen memberikan tugas kelompok kepada mahasiswa				
31.	Dosen menilai kinerja tim yang ditugaskan kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi				
32.	Dosen dan fakultas memberikan pelatihan khusus untuk pengembangan <i>soft skill</i>				
33.	Dosen selalu menggunakan waktu perkuliahan untuk mengembangkan <i>soft skill</i> mahasiswa				
34.	Dosen dan fakultas mengadakan pelatihan di luar kelas atau diluar kampus untuk mengembangkan <i>soft skill</i> mahasiswa, seperti outbond dll				
35.	Dosen dan fakultas menganjurkan mahasiswanya aktif berorganisasi untuk mengembangkan <i>soft skill</i> mahasiswanya				
36.	Dosen dan fakultas mendukung segala kegiatan positif yang diadakan oleh organisasi mahasiswa yang ada difakultas				
37.	Dosen dan fakultas memiliki aturan khusus untuk mahasiswa agar aktif berorganisasi				
38.	Mahasiswa mendapat dukungan moral dari dosen dan fakultas ketika aktif berorganisasi				

39.	Dosen dan fakultas mengadakan praktik untuk mahasiswa agar dosen tahu sudah berapa jauh mahasiswa memiliki <i>soft skill</i>				
40.	Dosen dan fakultas selalu melakukan praktik setiap hari untuk mengembangkan <i>soft skill</i> mahasiswa				
41.	Dosen dan fakultas memberikan penugasan rutin yang memanfaatkan <i>soft skill</i> yang dimiliki mahasiswa				
42.	Setiap hari dosen dan fakultas mengasah <i>soft skill</i> mahasiswa didalam dan diluar kelas				
43.	Dosen dan fakultas selalu mengasah <i>soft skill</i> mahasiswa dengan membiasakannya di kehidupan sehari-hari				
44.	Mahasiswa merasa semua kebutuhan pengembangan <i>soft skill</i> nya terpenuhi				
45.	Mahasiswa merasa sudah siap terjun ke dunia masyarakat setelah lulus dari UNISSULA				
46.	Kualitas <i>Soft skill</i> mahasiswa akademisi dan mahasiswa aktivis jauh berbeda				
47.	<i>Soft skill</i> mahasiswa akademisi lebih unggul dari pada mahasiswa aktivis				
48.	<i>Soft skill</i> mahasiswa aktivis lebih unggul dari pada mahasiswa akademisi				

49.	Mahasiswa akademisi dan aktivis memiliki keunggulan masing-masing di bidang <i>soft skill</i>				
50.	Tipe mahasiswa akademis memiliki perbedaan yang sangat signifikan terkait <i>soft skill</i> mereka				

C. OBSERVASI

Adapun beberapa poin atau hal yang dijadikan bahan observasi penulis memuat hal-hal berikut ini antara lain:

1. Sejarah berdirinya Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
UNISSULA
2. Visi dan misi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
3. Keadaan mahasiswa Prodi PAI di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama
Islam
4. Kualitas *soft skill* mahasiswa Prodi PAI di Jurusan Tarbiyah Fakultas
Agama Islam

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PENULIS DENGAN NARASUMBER SELAMA PENELITIAN

A. Wawancara dengan Dekan Fakultas Agama Islam

1. Apa *soft skill* yang harus mahasiswa PAI miliki sebagai calon guru?

Jawaban : *Soft skill* adalah ketrampilan yang halus atau amalan hati, sedangkan *hard skill* adalah amalan jasmani, jadi *soft skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI sebagai calon guru adalah amalan hati yang harus dikuasai oleh guru berupa, qona'ah, keikhlasan, tawadluk, zuhud, tidak sombong, bersabar, bertanggung jawab, amanah, adil.

2. Apakah fakultas memiliki peraturan khusus di bidang pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI sebagai calon guru?

Jawaban: Fakultas belum memiliki peraturan khusus mengenai itu, namun memiliki aturan-aturan untuk mahasiswa yang ada banyak mengandung *soft skill*, seperti peraturan saat ujian yang banyak mengandung *soft skill* kedisiplinan (tepat waktu, jujur dll), peraturan PPL (peraturan kedisiplinan, peraturan berbusana)

3. Siapakah yang berwenang untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI sebagai calon guru?

Jawaban: Yang paling berwenang adalah dosen karena bertugas mengajar dan mendidik sebagai tauladan, pimpinan baik pimpinan fakultas maupun pimpinan jurusan, kemudian yang berwenang dalam pengembangan *soft skill* selanjutnya adalah

para pimpinan dan pengurus ormawa-ormawa dalam fakultas melalui kegiatan-kegiatan yang diadakannya.

4. Berdasarkan kebijakan dekan, kapan pengembangan *soft skill* mahasiswa itu bisa dimulai?

Jawaban: Pengembangan soft skill sebenarnya sudah dimulai dari awal artinya darimasa orientasi mahasiswa baru, melalui kuliah-kuliah umum, ceramah-ceramah sebenarnya banyak materi yang mengajarkan tentang soft skill, terutama materi-materi BUDAI yang mana didalamnya banyak mengandung soft skill seperti aturan pergaulan dll, kemudian diteruskan ketika orientasi di fakultas, fakultas akan memberikan materi-materi yang di dalamnya banyak soft skill berupa tata cara belajar yang efektif di perguruan tinggi.

5. Dan kapan biasanya pihak yang diberikan tanggung jawab melaksanakan pengembangan *soft skill* mahasiswa calon guru?

Jawaban: Jawabannya hampir sama diatas yakni mulai masa orientasi mahasiswa baru dan untuk dosen mulai dari pertama kali mengajar dikelas.

6. Apakah dosen-dosen yang mengajar ketika didalam kelas diwajibkan melaksanakan kegiatan pengembangan *soft skill*?

Jawaban: secara setruktural dekan tidak mewajibkan dosen mengembangkan soft skill namun dosen Iya, dengan cara memberikan teladan atau contoh yang baik, berupa disiplin tidak hanya mengisi otak namun juga mengembangkan soft skill secara otomatis kemudian melalui pemberian tugas untuk

melatih mahasiswa PAI bertanggung jawab dan disiplin artinya apakah mahasiswa dalam mengumpulkan tugasnya tepat waktu dan apakah dalam mengerjakan tugasnya mahasiswa meniru temannya atau mengambil dari internet, itu melatih kejujuran mereka juga.

7. Selain didalam kelas apakah mahasiswa PAI di anjurkan untuk mengembangkan *soft skill* nya, jika benar, dimana?

Jawaban: Iya, artinya mahasiswa ketika sudah diajarkan Budaya Akademi Islami di kampus diharapkan ajaran tersebut tidak hanya di terapkan ketika di kampus saja melainkan juga di rumah dan dimanapun mahasiswa itu berada seperti berbusana muslimah, thoharoh, jujur, amanah dan kedisiplinan, sholat berjamaah yang mana *soft skill* yang ada didalamnya adalah jamaah itu sendiri yakni kebersamaan

8. Bagaimana upaya anda selaku dekan dalam mengoptimalkan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI calon guru?

Jawaban: Melalui cara mengingatkan, mengingatkan disini artinya, dekan bersama pembantunya ketika dosen-dosen akan mengajar kedalam kelas senantiasa diingatkan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI, kemudian melalui wakil dekan satu yang membidangi kegiatan-kegiatan mahasiswa agar dalam melakukan kegiatan agar wakil dekan satu selalu mengingatkan kepada mahasiswa ketika akan mengadakan suatu kegiatan agar mentaati aturan-aturan

Budaya Akademi Islam agar kegiatan yang di adakan tidak mendatangkan kemaksiatan.

9. Adakah prasyarat yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum wisuda yang berkaitan dengan pengembangan *soft skill* mahasiswa?

Jawaban: Ada, seperti yang ada diluar FAI adalah Tutorial Baca Tulis Al-Qur'an, Tutorial ibadah, adapun yang didalam FAI adalah ujian komprehensif yang di dalamnya mengandung banyak soft skill terdapat tiga aspek di dalamnya yaitu, Pengetahuan keagamaanya, ketrampilan mengajar dan Baca Tulis Al-Qur'an, artinya tidak hanya membaca yakni memahami isi bacaannya yang mana hal ini adalah termasuk *soft skill*.

B. Wawancara dengan Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam

1. Apa *soft skill* yang harus dimiliki mahasiswa PAI sebagai calon guru?

Jawaban: Terkait soft skill apa saja yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI mungkin bisa di tanyakan langsung dengan ketua jurusan Tarbiyah saja karena yang paling berwenang menjawab pertanyaan ini adalah beliau

2. Apa pendapat anda mengenai pengembangan *soft skill* mahasiswa di Fakultas Agama Islam yang selama ini dilaksanakan?

Jawaban: Di FAI dalam mengembangkan soft skill di bantu dengan adanya SKK yang mana harapannya mahasiswa dapat terpacu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di luar agar soft skill mahasiswa PAI bisa terus berkembang demi kelangsungan karir mahasiswa nantinya ketika sudah lulus, kemudian bagaimana dengan pengembangan soft skill

mahasiswa PAI potensi-potensi yang dimiliki oleh mahasiswa fakultas kembangkan sesuai bakat yang dimiliki, jika di sandingkan dengan SKK yang ada hal ini selaras yakni dengan mengikuti organisasi-organisasi didalam maupun diluar fakultas sebagai nilai plus selain ijazah nantinya. Namun SKK kurang begitu ampuh dalam rangka mendorong mahasiswa untuk mengembangkan soft skillnya terutama di dalam berorganisasi karena memang SKK baru di berlakukan tahun 2015 yang efeknya baru bisa dirasakan oleh mahasiswa PAI nanti ketika akan wisuda, selain itu karena mungkin dalam mensosialisasi tentang hal ini fakultas harus lebih masif lagi tentunya melalui bekerja sama dengan BEM, BLM dan HMJ.

3. Sebagai yang berwenang menaungi ormawa fakultas, menurut anda adakah pengaruh yang di dapatkan terkait *soft skill* mahasiswa dari ikut berorganisasi?

Jawaban: Jelas ada, terutama ketika nanti sudah terjun didalam masyarakat, pengalaman dalam berorganisasi ini sangat mempengaruhi, bisa kita lihat sekarang ini sebagai bukti para pimpinan-pimpinan dan anak-anak muda yang sekarang ini menjadi pemimpin bisa dipastikan pasti dia memiliki pengalaman menjadi pimpinan organisasi artinya tidak bisa tiba-tiba seseorang yang tidak memiliki pengalaman atau biasa hidup berorganisasi bisa hidup dan memimpin sebuah lembaga, hal ini karena terbiasa dalam hidup berorganisasi mahasiswa ketika sudah hidup di masyarakat akan siap ketika akan

ditunjuk secara mendadak dalam mengisi suatu acara minimal menjadi MC, seseorang yang tidak terbiasa ikut berorganisasi besar kemungkinannya dia tidak akan siap dan akan lari dari permintaannya masyarakat tersebut. Berbeda dengan seseorang yang semasa kuliah dia sudah terbiasa berbicara di depan umum dengan mengikuti organisasi dia akan siap dengan kondisi-kondisi yang akan dihadapi di masyarakat termasuk permintaan-permintaan masyarakat ketika diminta mengisi sebuah acara.

4. Adakah syarat khusus untuk mahasiswa yang ingin mengikuti proses di organisasi?

Jawaban: Tidak ada syarat khusus untuk mahasiswa yang ingin mengikuti organisasi kecuali ketika akan menjadi pimpinan organisasi, artinya apa kita tidak membatasi dan memiliki syarat khusus untuk mahasiswa yang ingin mengikuti organisasi. Syarat yang pokok adalah hanyalah kemauan dan niat yang kuat.

5. Pengembangan *soft skill* apa saja yang bisa didapatkan mahasiswa ketika ikut berorganisasi?

Jawaban: Banyak hal seperti kepemimpinan, keterbiasaan bersosial, ketrampilan berbicara dan masih banyak lagi. maka dari itu mahasiswa dianjurkan untuk minimal memilih satu saja organisasi yang didalamnya mahasiswa bisa mengikutinya.

6. Sebagai yang diamanahi membawahi kegiatan-kegiatan yang diadakan ormawa fakultas, apakah ada kriteria khusus untuk kegiatan yang bisa disetujui?

Jawaban: Di UNISSULA sudah ada aturan etik-etika dalam mengadakan kegiatan, seperti kegiatan-kegiatan yang tidak bertentangan dengan syariat islam untuk itu ketika akan mengadakan kegiatan ormawa harus konsultasi dulu dengan pihak fakultas.

7. Bagaimana selama ini pihak fakultas bekerja sama dengan ormawa fakultas dalam rangka mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Dengan bekerja sama dengan BEM, BLM dan HMJ, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan *soft skill* mahasiswa.

8. Bagaimana jalannya pengembangan *soft skill* yang dilakukan fakultas selama ini?

Jawaban: Melalui penawaran, artinya mahasiswa di tawarkan kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan potensinya.

C. Wawancara dengan Ketua Jurusan Tarbiyah FAI

1. Apa saja *soft skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI sebagai calon guru?

Jawaban: *Soft skill* yang harus dimiliki mahasiswa PAI yang nantinya akan menjadi guru yakni seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran supaya menarik dan efektif sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga seorang guru harus trampil, kreatif dan responsif.

2. Upaya apa saja yang sudah dilakukan pihak jurusan untuk mengembangkan *soft skill* tersebut?

Jawaban: Untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI dilakukan berbagai cara dan kegiatan. Adapun kegiatannya ada yang terprogram ada pula yang tidak. Contoh kegiatan yang terprogram diantaranya melalui kuliah-kuliah dengan mata kuliah yang berkaitan dengan kemampuan profesional guru ataupun dengan mata kuliah yang berkaitan dengan mata kuliah yang bisa meningkatkan jiwa enterpreneur mahasiswa dan membekali mahasiswa dengan kemampuan berdakwah. Untuk kegiatan-kegiatan yang tidak terstruktur dilakukan melalui seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan yang emnujan sebagai guru misanya pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an.

3. Apakah ada kebijakan khusus yang dikeluarkan Jurusan untuk mengatur pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Adapun kebijakan yang dikeluarkan jurusan yakni dengan adanya program atau kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan *soft skill* baik terprogram berupa peninjauan dan pengembangan kurikulum, dan pelatihan yang bersifat insidental sepertinya maupun tidak terprogram.

4. Siapa yang bertanggung jawab atas pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Dari sisi kejurusan tentu yang paling bertanggung jawab dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI adalah ketua

jurusan yang tentunya ketua jurusan tidak bekerja sendiri melainkan dengan dukungan pimpinan tingkat dekanat dan rektorat sehingga semua bisa berjalan dengan baik.

5. Siapa saja yang berwenang ikut mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Yang berwenang dalam mengemabngkan soft skill mahasiswa PAI dalam hal ini adalah lebih khususnya ketua jurusan tentu saja dibantu dengan dukungan pimpinan dekanat dan para dosen.

6. Kapan saja waktu yang bisa mahasiswa PAI dapatkan untuk mengembangkan *soft skill*?

Jawaban: Ketika perkuliahan berlangsung dan ketika mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan fakultas maupun ormawa

7. Dimana mahasiswa akan mendapatkan hak pengembangan *soft skill* ?

Jawaban: Di dalam perkuliahan dan di ormawa-ormawa fakultas maupun universitas

8. Mengapa sebagai calon guru mahasiswa PAI harus memiliki *soft skill* yang banyak?

Jawaban: Karena soft skill sangat dibutuhkan mahasiswa dalam dunia kerja saat ini termasuk dalam dunia pendidikan, terlebih mahasiswa PAI yang nantinya akan menjadi guru, seorang guru harus memiliki beberapa soft skill untuk menjelaskan tugasnya dengan baik, karena soft skill yang dimiliki akan sangat mempengaruhi kinerja seseorang.

9. Bagaimana hasil dari upaya pengembangan *soft skill* selama ini?

Jawaban: Hasil dari pendidikan dan pengembangan soft skill di PAI selama ini tentu sangat membawa hal yang positif dimana mahasiswa PAI insyaAllah tidak mengalami kesulitan mencari kerja dan dalam dunia kerjanya tidak ketinggalan dg yang lain bahkan cenderung memiliki nilai lebih karena pelaksanaan

D. Wawancara dengan Presiden BEM Fakultas Agama Islam

1. Apa peran *soft skill* bagi mahasiswa sebagai calon guru menurut anda?

Jawaban: Peran soft skill bagi mahasiswa terutama soft skill mahasiswa PAI yang nantinya akan menjadi guru adalah penting untuk menjalin komunikasi, karena seorang guru ketika melakukan proses mengajar dan mendidik memerlukan ketrampilan dalam berkomunikasi.

2. Apa saja *soft skill* yang harus dimiliki mahasiswa PAI sebagai calon guru?

Jawaban: Soft skill yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru menurut saya adalah, mahasiswa harus trampil dalam berbicara, trampil dalam metode-metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat mengajar agar apa yang di sampaikan oleh guru dapat tersalurkan dan diterima dengan baik oleh para murid untuk kemudian nanti bisa diterapkan oleh murid tersebut.

3. Dalam hal pengembangan *soft skill* mahasiswa siapa yang berperan dalam menangani hal itu?

Jawaban: Dalam hal ini yang paling berperan adalah diri mahasiswa itu sendiri karena dalam perkuliahan banyak sekali wadah yang bisa di gunakan mahasiswa untuk mengembangkan soft skill

misalnya dikelas dosen selalu memberikan tugas dan di presentasikan dalam kelas hal ini adalah bentuk upaya pengembangan soft skill oleh dosen, kemudian wadah lain adalah ada yang di dalam organisasi baik organisasi fakultas maupun organisasi kampus, di dalam organisasi mahasiswa di tuntut untuk mengembangkan soft skill, mengembangkan acara dll

4. Apakah organisasi ormawa yang anda pimpin merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan *soft skill*?

Jawaban: BEM merupakan salah satu bagian dari Fakultas yang mana tugasnya sebagai eksekutor merupakan tugasnya untuk membuat acara sehingga membantu mengembangkan soft skill mahasiswa PAI.

5. Siapa saja yang boleh mengikuti proses mengembangkan *soft skill* di BEM FAI?

Jawaban: Pihak BEM tidak membatasi siapa-siapa saja yang tidak boleh ikut, namun tetap ada aturan seperti yang boleh mengikuti organisasi BEM ini merupakan mahasiswa FAI, kemudian aturan mengenai semester berapa sampai berapa.

6. Apakah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang ingin ikut mengembangkan *soft skill* di BEM FAI?

Jawaban: Saya kira jawabannya sama dengan pertanyaan yang sebelumnya ya.

7. Apakah menurut anda dengan mengikuti organisasi dapat membantu mengembangkan *soft skill* mahasiswa, jika benar berapa persentasenya ?

Jawaban: Iya tentu saja , kalau saya prosentasikan 60% sedangkan pengembangan soft skill dikelas 40%, jadi jika dibandingkan keduanya pengembangan soft skill sebenarnya lebih efektif di lakukan di dalam organisasi.

8. Mengapa demikian?

Jawaban: Karena kalau kita melihat realita dikelas banyak temen-temn ketika dikelas dia hanya sekedar masuk kelas kelas kemudian duduk lalu mendengarkan begitu seterusnya. namun berbeda dengan yang mengikuti organisasi mahasiswa yang biasanya ikut berorganisasi, berfikirnya lebih terbuka sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa tersebut banyak yang tanya dan aktif menanggapi terkait apa yang di sampaikan dosen atau teman yang presentasi.

9. Bagaimana antusias mahasiswa PAI dalam mengembangkan *soft skill* dengan ikut berorganisasi selama ini?

Jawaban: Antusias mahasiswa dalam hal ini alhamdulillah tahun ini naik dari sebelumnya yang saya rasakan, yakni 50 % karena dengan adanya perkembangan teknologi sekarang ataupun info-info yang berkembang sekarang banyak mahasiswa-mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti organisasi, kemudian mahasiswa bisa menjumpai tokoh-tokoh hebat yang ketika dia menjadi mahasiswa tidak bisa menjumpainya.

10. Bagaimana dukungan dari pihak dosen dan fakultas terhadap kegiatan-kegiatan yang selama ini dilakukan oleh BEM FAI dalam rangka mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Dukungan dari pihak dosen selama ini , sebenarnya sangat mendukung namun terkadang bertabrakan dengan jadwal akademik, jadi terkadang pihak dosen menginginkan mahasiswanya untuk aktif berorganisasi dan aktif mengikuti kegiatan akan tetapi terkadang tuntutan akademik dari dosen bertabrakan dengan kegiatan yang digelar oleh teman-teman aktifis jadi tantang BEM tahun ini adalah bagaimana cara menyadarkan dan mengajak teman-teman bahwasanya organisasi itu bisa mengembangkan potensinya juga.

E. Wawancara dengan Ketua BLM Fakultas Agama Islam

1. Apa saja *soft skill* yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI sebagai calon guru?

Jawaban: Soft skill yang harus dimiliki oleh mahasiswa PAI yang nantinya ketika lulus menjadi seorang guru sebenarnya semua soft skill penting untuk dimiliki oleh mereka, karena mengingat nanti ketika sudah lulus ijazah hanya mengantarkan ke meja wawancara saja selebihnya yang menentukan adalah soft skillnya, untuk soft skill yang harus dimiliki mahasiswa PAI sebagai calon guru adalah ketrampilan berkomunikasi, jiwa sosialisasi, dan jiwa kepemimpinan.

2. Apa peran *soft skill* bagi mahasiswa PAI calon guru?

Jawaban: Soft skill sangat berperan penting karena ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan tidak seberapa dan selebihnya adalah soft skill yang akan menentukan kita menjadi apa nanti ketika di masyarakat.

3. Apakah ormawa Badan Legislatif Mahasiswa (BLM) ikut berperan untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: BLM juga mempunyai peran yang sangat penting bagi pengembangan *soft skill* mahasiswa FAI khususnya mahasiswa calon guru, karena seperti yang telah kita ketahui kalau BLM adalah sebuah organisasi, yang mana di dalam organisasi manapun semua *soft skill* akan dikembangkan, apalagi BLM sebagai organisasi yang berperan penyambung lidah antara mahasiswa dengan pihak dekanat, pengurus dilatih bagaimana cara bersosialisasi dan komunikasi yang baik, baik ke mahasiswa pada umumnya maupun dengan pihak pimpinan.

4. Siapa saja yang menjadi anggota pengurus BLM?

Jawaban: Anggota BLM merupakan mahasiswa FAI yaitu mahasiswa dari jurusan tarbiyah dan jurusan syari'ah dengan prosentase 50% 50% .

5. Adakah syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PAI yang menginginkan berproses dan mengembangkan *soft skillnya* di BLM?

Jawaban: Dalam hal ini, tidak mempersulit dan tidak membatasi siapa saja yang mau berproses di BLM asalkan dia memiliki niat dan kemauan yang kuat dan mau di ajak bekerja sama dengan tim. Adapun syarat khusus yang di berlakukan karena memang BLM merupakan organisasi mahasiswa tertinggi yang ada di fakultas tentu saja secara tidak langsung BLM harus memberikkan contoh yang baik bagi mahasiswa FAI pada

umumnyas, adapun syarat khusus berupa anggota BLM minimal semester 3 maksimal semester 6 dan harus memiliki IPK minimal 3.00.

6. Kapan kira-kira waktu yang digunakan BLM untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Pengembangan *soft skill* di ormawa ini dilakukan setiap hari , setiap kali bertatap muka. melatih bagaimana berkomunikasi yang baik dengan lawan bicara kita, kemudian untuk kegiatan sebagai lembaga legislatif ada kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan *soft skill* mahasiswa pada umumnya.

7. Dimana letak pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI yang selama ini dilakukan BLM?

Jawaban: Letak pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI yaitu melalui kegiatan training legislatif, mahasiswa disini dilatih untuk belajar keleslatifan, membuat UU yang benar walaupun nantinya akan menjadi guru namun mahasiswa PAI menurut saya juga perlu mengetahui ini karena kita tidak tahu kedepannya nanti apa.

8. Mengapa *soft skill* sangat diperlukan oleh mahasiswa PAI calon guru?

Jawaban: Karena memang yang menentukan nasib dari mahasiswa kelak ketika sudah lulus adalah *soft skill* jika dibandingkan dengan pengetahuan yang di dapat di kelas ketika kuliah.

9. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan BLM selama ini dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI, dan bagaimana hasilnya?

Jawaban: BLM mengadakan beberapa agenda yang bisa bermanfaat untuk mahasiswa PAI ya misalnya seperti yang sudah saya jelaskan tadi yakni training legislatif yang bisa melatih mahasiswa untuk mengetahui ilmu kelegislatifan, ada lagi yakni hari aspirasi, yang mana pengurus BLM turun ke mahasiswa-mahasiswa PAI untuk sharing mengenai keluhan kritik dan saran untuk fakultas, jurusan dan semua yang berkaitan dengan hak mahasiswa.

10. Bagaimana dengan dukungan yang diberikan pihak dosen dan fakultas kepada BLM dalam melaksanakan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Terkait dukungan pihak dekanat, saya kira sangat mendukung terutama wakil dekan 1 selaku yang berwenang mendampingi kegiatan mahasiswa asalkan kegiatannya positif dan sesuai peraturan yang ada.

F. Wawancara Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah FAI

1. Apakah pengertian *soft skill* menurut anda?

Jawaban: *Soft skill* menurut saya adalah ketrampilan, kemampuan atau bakat yang ada di diri seseorang yang tidak bisa dilihat namun bisa diamati ketika orang itu bertindak.

2. Apakah seorang guru wajib memiliki *soft skill*?

Jawaban: Menurut saya, wajib, karena guru akan menghadapi siswa-siswa, sedangkan dalam menghadapi siswa-siswa dibutuhkan suatu kemampuan untuk menghadapi siswa yang bermacam-macam tidak hanya satu karakter yang dihadapi

melainkan banyak karakter sesuai jumlah siswa yang ada di kelas.

3. Apa yang lebih penting bagi guru menurut anda antara *soft skill* dan *hard skill*?

Jawaban: Sebenarnya dua-duanya penting, cuma bedanya kalau *soft skill* itu terjunnya dari tingkah laku ke tingkah laku, jadi dalam menjalin hubungan akan lebih enak ketika kita bisa lebih dekat, jadi seperti menurut saya dari keduanya yang lebih penting adalah *soft skill*.

4. Menurut anda apakah seharusnya mahasiswa PAI mengembangkan *soft skill*nya sejak mulai dia masuk kuliah?

Jawaban: Iya seharusnya seperti itu, namun realitanya masih kurang, sebenarnya untuk mahasiswa-mahasiswa PAI sejak awal masuk kuliah bisa di mulai dengan belajar mengajar di TPQ-TPQ.

5. Siapa menurut anda yang paling berwenang mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Yang paling berwenang sebenarnya ya individu mahasiswa itu sendiri, kemudian dosen baru organisasi-organisasi internal maupun eksternal.

6. Selain dosen siapa lagi yang berwenang mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Seperti yang saya jelaskan tadi selain dosen individu mahasiswa dan organisasi-organisasi mahasiswa juga berwenang mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI

7. Apakah Organisasi HMJ Tarbiyah berwenang juga untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Seharusnya ikut berperan, kami juga berusaha mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk mahasiswa PAI sekaligus bisa mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI.

8. Dengan cara apa HMJ Tarbiyah membantu mengembangkan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Melalui kegiatan-kegiatan yang kami adakan, diskusi dan pelatihan-pelatihan ketarbiyahan.

9. Apakah pihak dosen dan HMJ bekerja sama dalam mengembangkan *soft skill* mahasiswa?

Jawaban: Seringnya mendukung, namun kita seringnya konsultasi dulu dengan pihak-pihak dosen, kalau di tarbiyah itu yang paling mendukung itu ada pak Farhan yang selalumemberikan masukan HMJ harus apa, harus mengadakan agenda apa yang bisa bermanfaat untuk mahasiswa PAI.

10. Apakah pihak dosen mensupport secara maksimal semua kegiatan positif yang dilakukan HMJ Tarbiyah dalam rangka mengembangkan *soft skill* mahasiswa?

Jawaban: Ya tentu saja seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya

11. Kapan biasanya HMJ Tarbiyah melakukan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Pada saat seminar, pelatihan, diskusi-diskusi dan kegiatan-kegiatan yang di programkan HMJ.

12. Dimana kegiatan yang sering dilakukan HMJ Tarbiyah melakukan pengembangan *soft skill* mahasiswa PAI?

Jawaban: Ada yang di kampus ada juga yang di luar kampus namun masih menjadi proker artinya belum di realisasikan.

13. Bagaimana pendapat anda mengenai *soft skill* mahasiswa PAI selama ini?

Jawaban: Kalau menurut saya masih kurang karena bisa dilihat secara umum masih banyak mahasiswa yang di tugaskan untuk presentasi dia malah hanya membacakan saja tanpa menjelaskan, artinya masih banyak temen-temen mahasiswa itu kurang trampil dalam berbicara di depan umum.



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor 1179/B.1/SA-FAI/VII/2018

Semarang, 18 Syawal 1439 H

Lampiran -

2 Juli 2018 M

Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Ketua Prodi. Pendidikan Agama Islam

Jl. Kaligawe Raya Km. 04 Semarang

di -

Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **SRI WAHYUNI**

Nomor Pokok : 31501402141

Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA PRODI PAI DI JURUSAN
TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Sarjuni, S.Ag., M.Hum.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : Fakultas Agama Islam Semarang

Terhitung : 9-7-2018 s/d 7-9-2018

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Des M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

NIK. 211591005

Tembusan:

1. Kepala Fakultas Agama Islam Semarang



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 1403/B.1/SA-FAI/IX/2018 23 Dzulhijjah 1439 H.
Lampiran : - 4 September 2018 M.
Perihal : *Ijin Penelitian*

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA nomor 1179/B.1/SA-FAI/VII/2018 tertanggal 18 Syawal 1439 H atau bertepatan tanggal 2 Juli 2018 M tentang Mohon Permohonan Ijin Penelitian saudari Sri Wahyuni di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk itu kami sampaikan dengan hormat bahwa kami tidak berkeberatan dan mempersilahkan untuk melakukan kegiatan Penelitian tersebut di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Demikian hal ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,
Tona Wakhshun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK. 211514022

Tembusan:

- Yang bersangkutan.

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
INFORMAN/NARASUMBER PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : *Ahmad Sutron Solis*
TTL : *Grobogan, 31 Juli 1997*
Alamat : *Ponpes As Shodiqiyah*
Jurusan/prodi : *Tarbiyah / PAI*
Jabatan :

Bismillahirrohmanirrohim

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberi keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA PRODI PAI DI JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA”** Yang dilakukan oleh saudari Sri Wahyuni (Mahasiswa Prodi PAI jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula)

Semarang, 10 Juli 2018

Interviewee



(*Ahmad Sutron Solis*)

Interviewer



(*Sri Wahyuni*)

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
INFORMAN/NARASUMBER PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

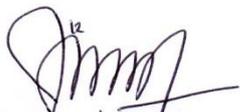
Nama : M. Ansharullah
TTL : 12 - NOV - 1995
Alamat : Sumur Adem, Bangetayu
Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI
Jabatan : Presma Bem FAI

Bismillahirrohmanirrohim

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberi keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA PRODI PAI DI JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA"** Yang dilakukan oleh saudari Sri Wahyuni (Mahasiswa Prodi PAI jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula)

Semarang, 10 Juli 2018

Interviewee


(muhammad Ansharullah)

Interviewer


(Sri Wahyuni)

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
INFORMAN/NARASUMBER PENELITIAN**

Yang bertnda tangan dibawah ini saya

Nama : Fathul Khoyrin
TTL : Temanggung, 25 September 1996
Alamat : Jln Sedayu Jati no. 65 Bangetayu - Sng
Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI
Jabatan : Ketua HMI Tarbiyah

Bismillahirrohmanirrohim

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberi keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA PRODI PAI DI JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA”** Yang dilakukan oleh saudari Sri Wahyuni (Mahasiswa Prodi PAI jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula)

Semarang, 11 Juli 2018

Interviewee


(Fathul Khoyrin)

Interviewer


(Sri Wahyuni)

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
INFORMAN/NARASUMBER PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Drs. M. Muhtar Arifin S., M.Lib.

Jabatan : Dekan Fakultas Agama Islam

Bismillahirrohmanirrohim

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberi keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA PRODI PAI DI JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA”** Yang dilakukan oleh saudari Sri Wahyuni (Mahasiswa Prodi PAI jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula)

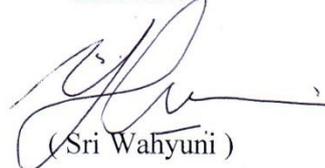
Semarang, 24 Juli 2018

Interviewees



(Drs. M. Muhtar Arifin S., M.Lib.)

Interviewer



(Sri Wahyuni)

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
INFORMAN/NARASUMBER PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Toha Makshun, M.Pd.I

Jabatan : Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam

Bismillahirrohmanirrohim

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberi keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA”** Yang dilakukan oleh saudari Sri Wahyuni (Mahasiswa Prodi PAI jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula)

Semarang, 28 Juli 2018

Interviewees



(Toha Makshun, M.Pd.I)

Interviewer



(Sri Wahyuni)

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI
INFORMAN/NARASUMBER PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : H. Khoirul Anwar , S.Ag, M.Pd.

Jabatan : Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam

Bismillahirrohmanirrohim

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberi keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNISSULA”** Yang dilakukan oleh saudari Sri Wahyuni (Mahasiswa Prodi PAI jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Unissula)

Semarang, 23 Juli 2018

Interviewees



(H. Khoirul Anwar , S.Ag, M.Pd.)

Interviewer



(Sri Wahyuni)

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
1	5/3	Buat dan 7 kumentasi	
2	6/4	- Pembaca ktb i - Ajak - kument - pnyakit	
3	14/5	- Pembaca pjdtk - Cat krlby - PPP - skarni	
4	3/5-11	Revisi 'Buis-y	

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
5	30/11	- Pengetikan - Sumber Visi Lmisi - Kesimpulan di beri Pom	
6	31/07	Aec	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 31501402141
Fakultas : Fakultas Agama Islam/ Tarbiyah
Alamat : Gang Sahari Desa Genuk Sari Rt/Rw
04/02 Kec. Genuk Semarang
Nomor Hp : 081578730441
Alamat E-Mail : Ahyuni.Sw@Gmail.Com
Riwayat Pendidikan :
SD : SD NEGERI SONOKIDUL 1
SMP : SMP N 2 NGAWEN
SMA/MA : MA AL ANWAR SARANG

Semarang, 12 Sept 2018



Sri wahyuni
31501402141